

**PENGARUH PENGETAHUAN PAPSMEAR TERHADAP PELAKSANAAN
PAPSMEAR PADA PEKERJA WANITA DI PR. TRUBUS ALAMI DESA SIDOREJO
KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN MALANG**

**Oleh:
DEWI RATNA SULISTINA, S.ST, M.Keb**

ABSTRAK

Pap smear digunakan untuk deteksi dini keganasan serviks melalui pemeriksaan sitologi organ serviks dan juga bagian serviks.

Penelitian kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan pelaksanaan Pap smear dengan jumlah populasi 40 ibu bekerja, menggunakan teknik non probability sampling sensus, alat ukur menggunakan kuesioner, lokasi penelitian di Humas. Pameran Poster Alam Desa Sidorejo Kecamatan Malang. 22 Mei 2015. Saat penelitian teknik analisis data dengan menggunakan chi square.

Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan pap smear terhadap penerapan pap smear pada tenaga kerja wanita, berdasarkan analisis data menggunakan uji statistik Chi Square p value $0,000 < 0,05$.

Semakin tinggi pengetahuan Pap smear maka semakin tinggi penerapannya pada pekerja wanita di PR. Desa Trubus Alami Sidorejo Kecamatan Malang.

Kata Kunci : Pengetahuan, papsmear, pekerja wanita

ABSTRACT

Pap smear is used for early detection of malignancy of the cervix through cytological examination of the cervical organs and also portions of the cervix.

Quantitative research with cross sectional study design. The variable in this study is the knowledge and implementation of the Pap smear with a total population of 40 working mothers, using a non-probability sampling techniques census, the measuring instrument using questionnaires, research sites in PR. Natural Poster Exhibition Sidorejo Village District of Malang. May 22, 2015. When the study data analysis technique by using chi square.

There is a significant effect of Pap smear knowledge on the implementation of Pap smear among female workers, based on data analysis using statistical test Chi Square p value $0.000 < 0.05$.

The higher knowledge of the Pap smear so the higher implementation on women workers in PR. Trubus Alami Sidorejo Village District of Malang.

Keywords: Knowledge, Pap smear, female workers

Pendahuluan

Prediksi kematian dikarenakan kanker di dunia sejumlah 7 juta jiwa (WHO, 2005). Pada tahun 2030, akan terjadi peningkatan drastis. Kematian akibat kanker meningkat 3 kali lipat (17 juta jiwa), kasus baru dari 11 juta jiwa menjadi 27 juta jiwa, masih hidup dengan kanker dari 25 juta jiwa menjadi 75 juta jiwa. Indonesia merupakan bagian dari 70% negara berkembang dengan jumlah peningkatan orang yang meninggal akibat kanker sebesar 200% dan yang hidup karena kanker 300%.

Kota Malang menyumbangkan penderita kanker serviks terbesar yaitu sebesar 747 orang (40,51%) dari 1.844 kasus di Jawa Timur (Oktavia, 2014).

Kendala penanganan terhadap kanker serviks di Indonesia menyebabkan banyak penderita ditemukan dalam keadaan studi lanjut (70% penderita). Yang disebabkan oleh pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang masih rendah (percaya pada mitos-mitos), cakupan skrining kanker serviks dan payudara

masih rendah dan belum terorganisir dengan baik (skrining massal).

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan papsmear terhadap pelaksanaan papsmear pada pekerja wanita di PR. Trubus Alami Desa Sidorejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Menggunakan teknik sampling non probability sampling jenuh. Teknik analisis data dengan uji Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Sebagian besar responden yang melaksanakan papsmear berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 15 responden (38%). Sedangkan sebagian kecil responden yang tidak melaksanakan papsmear berpengetahuan baik dan cukup yaitu sebanyak 0 responden (0%).

Uji Chi Square didapatkan nilai p-Value $0,000 < 0,05$: H_0 ditolak, artinya ada pengaruh bermakna

Menurut Blumm, Hendrick L (2015), derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh keturunan, perilaku, lingkungan dan pelayanan kesehatan.

terdapat 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, yaitu: faktor perilaku, lingkungan, keturunan dan pelayanan kesehatan.

Menurut Nursalam (2003), perilaku (pola hidup, termasuk peran serta dalam pembangunan kesehatan) seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan.

Pengetahuan seseorang yang makin tinggi, maka kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat khususnya mengenai deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan papsmear juga akan lebih tinggi. Diharapkan dengan kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya hidup sehat yang tinggi, maka derajat hidup seseorang juga lebih tinggi dan menekan biaya terhadap pengobatan.

Kesimpulan

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 responden (43%) dari total 40 responden.

2. Sebagian besar responden melaksanakan papsmear sebanyak 23 responden (57%) dari total 40 responden.
3. Ada pengaruh bermakna pengetahuan papsmear terhadap pelaksanaan papsmear pada pekerja wanita, berdasarkan analisa data menggunakan uji Chi Square nilai p-Value $0,000 < 0,05$.

Saran

1. Diharapkan responden mampu untuk mengerti, memahami mengenai pentingnya pemeriksaan papsmear untuk skrining terhadap kanker serviks. Dan selain itu diharapkan pada responden untuk bisa melaksanakan pemeriksaan papsmear.
2. Bagi tempat penelitian, diharapkan memberikan dukungan terhadap kesehatan karyawannya dengan berpartisipasi dalam BPJS sehingga pengobatan karyawan bisa dibiayai oleh BPJS.
3. Hendaknya dilakukan penelitian yang lebih lanjut tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan papsmear dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan metode dan instrumen yang lebih baik.
4. Diharapkan pada tenaga kesehatan untuk berperan aktif dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan papsmear untuk skrining kanker serviks.

Daftar Pustaka

- Blumm, Hendrick L. 2015. The Environment of Health. Available Online: <https://idahceris.wordpress.com/2012/04/10/faktor-yang-mempengaruhi-kesehatan/>.
- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.. Jakarta: Salemba Medika.
- . 2008. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Oktavia. 2014. Penderita Kanker Serviks Kota Malang Tertinggi di Jawa Timur. Available Online :http://m.beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/193678/penderita_kanker_ser

viks_kota_malang_tertinggi_di_jatim.
html#.VG1h5dKUeKY.

